
Sosialisasi dan Edukasi Menyikat Gigi bagi Siswa Kelas 1 SDN Karanganyar Kota Pasuruan

Toothbrushing Socialization and Education for Grade 1 Students of Karanganyar Elementary School, Pasuruan City

Ilmiyatul Rosidah¹, Galang Febriansyah², Ajijah³, Windy Legi Astutik⁴,
Dian Mu'alifah⁵

Universitas PGRI Wiranegara^{1,2,3,4}

Korespondensi Penulis : galangfebriansyah4@gmail.com

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: September 29, 2024;

Keywords:

oral health,
tooth brushing,
primary school students

Abstract: This article discusses socialization and education on toothbrushing for grade 1 students which was carried out in the context of Real Work Lectures (KKN) by PGRI Wiranegara University students at SDN Karanganyar, Pasuruan City. This program aims to increase awareness of dental and oral health in grade 1 students through educational activities and direct practice of correct tooth brushing. By actively involving students, this program provides an in-depth understanding of the importance of maintaining dental hygiene from an early age. The results of this activity show an increase in students' understanding of the importance of maintaining healthy teeth, as evidenced by changes in students' behavior in brushing their teeth. This article emphasizes the importance of dental health education interventions at the elementary school level to form healthy living habits.

Abstrak

Artikel ini membahas Sosialisasi dan Edukasi menyikat gigi bagi siswa kelas 1 yang dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara di SDN Karanganyar, Kota Pasuruan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 1 melalui kegiatan edukatif dan praktik langsung menyikat gigi yang benar. Dengan melibatkan siswa secara aktif, program ini memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi sejak dini. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, sebagaimana dibuktikan dengan perubahan perilaku siswa dalam kebiasaan menyikat gigi. Artikel ini menekankan pentingnya intervensi pendidikan kesehatan gigi di tingkat sekolah dasar untuk membentuk kebiasaan hidup sehat.

Keywords: kesehatan mulut, menyikat gigi, siswa SD

1. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek esensial dari kesehatan umum yang sering kali kurang mendapat perhatian, padahal memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hidup, terutama pada anak-anak usia sekolah dasar. Kebiasaan buruk dalam perawatan kesehatan gigi, seperti tidak menyikat gigi secara teratur atau melakukannya dengan cara yang tidak benar, dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, termasuk gigi berlubang dan infeksi gusi (Ningsih & Priyanti, 2022). Masalah kesehatan gigi yang tidak ditangani dengan baik pada anak-anak dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk makan, tidur, dan berkonsentrasi di sekolah, yang pada akhirnya memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan mereka secara keseluruhan (Kemenkes RI, 2021).

Pendidikan kesehatan gigi di sekolah dasar memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan sehat sejak dini. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa metode pendidikan yang melibatkan pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif cenderung lebih efektif dalam mengubah perilaku anak-anak dibandingkan dengan metode tradisional seperti ceramah satu arah (Widayati & Nugroho, 2019). Program pendidikan kesehatan yang menggabungkan elemen praktis dan simulasi langsung dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam merawat kesehatan gigi mereka (Rahardjo, 2023).

Dalam konteks ini, Universitas PGRI Wiranegara melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan program sosialisasi dan edukasi menyikat gigi di SDN Karanganyar, Kota Pasuruan. Program ini ditujukan untuk siswa kelas 1, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kesehatan gigi dan teknik menyikat gigi yang benar. Menurut Kartikasari dan Nugroho (2022), program yang melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan edukatif dan praktis lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku dibandingkan dengan metode yang lebih pasif.

Pendekatan yang digunakan dalam program ini berfokus pada keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan simulasi menyikat gigi, yang memungkinkan mereka mempraktikkan teknik yang benar secara langsung. Penelitian oleh Kurniawati dan Suryana (2021) menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif seperti ini dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa secara signifikan. Dengan melibatkan siswa dalam simulasi dan praktik nyata, program ini bertujuan untuk membangun kebiasaan positif dan meningkatkan rasa tanggung jawab pribadi mereka terhadap kesehatan gigi mereka sendiri.

Selain aspek teknis, program ini juga mengedukasi siswa tentang anatomi gigi, berbagai jenis gigi, dan pentingnya menjaga kebersihan mulut secara keseluruhan. Pendekatan komprehensif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kesehatan gigi yang baik berkontribusi pada kesehatan umum dan kualitas hidup mereka. Penelitian oleh Sutanto dan Widjaja (2023) menggaris bawahi bahwa intervensi pendidikan yang menekankan pada keterlibatan aktif dan personalisasi dapat menghasilkan perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan.

2. METODE

Artikel ini menggunakan metode wawancara kepada kepala sekolah SDN Karanganyar dengan adanya metode wawancara tersebut bisa digaris bawahi bahwa siswa kelas 1 sering kali mengalami kerusakan gigi karena kurangnya kesadaran pada Kesehatan dan perawatan gigi dan Program sosialisasi dan edukasi menyikat gigi ini dirancang menggunakan metode partisipatif yang menggabungkan pendekatan edukatif dan praktik langsung untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjaga kesehatan gigi. Kegiatan ini melibatkan 17 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas PGRI Wiranegara, yang bekerja sama dengan 52 siswa dari kelas 1A dan 1B di SDN Karanganyar, serta didukung oleh wali kelas dan kepala sekolah setempat.

Program dimulai dengan penyampaian materi edukatif yang mencakup beberapa aspek penting mengenai kesehatan gigi dan mulut. Materi ini meliputi pentingnya menjaga kesehatan gigi, anatomi gigi, jenis- jenis gigi, serta dampak negatif dari kebiasaan buruk dalam perawatan gigi. Pengenalan ini bertujuan untuk memberikan dasar pengetahuan yang kuat kepada siswa sebelum mereka terlibat dalam aktivitas praktik langsung.

Selanjutnya, program ini menggunakan berbagai media edukatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Ditampilkan video yang menjelaskan pentingnya menyikat gigi, diikuti dengan video tentang jenis- jenis gigi dan teknik menyikat gigi yang benar. Aktivitas ini diperluas dengan sesi bernyanyi bersama yang menampilkan lirik mengenai berbagai jenis gigi, sehingga membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah diingat oleh siswa. Melalui metode ini, siswa tidak hanya mendapatkan informasi tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan yang menyenangkan.

Bagian selanjutnya dari program ini adalah simulasi menyikat gigi yang benar. Dalam sesi ini, siswa menggunakan alat peraga berupa model gigi dan sikat gigi besar untuk mempraktikkan teknik menyikat gigi yang telah diajarkan. Simulasi ini diikuti dengan praktik langsung di mana siswa menggunakan sikat gigi mereka sendiri. Pendekatan ini didukung oleh penelitian oleh Kurniawati dan Suryana (2021), yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif, seperti simulasi dan praktik langsung, efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis dan pengetahuan siswa.

Pengumpulan data untuk menilai efektivitas program dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan sosialisasi. Observasi ini bertujuan untuk memantau dan mencatat interaksi siswa, keterlibatan mereka dalam kegiatan, serta penerapan teknik menyikat gigi yang benar. Selain itu, wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk mendapatkan wawasan tambahan mengenai perubahan dalam perilaku dan pemahaman siswa setelah mengikuti

program. Penilaian terhadap perubahan perilaku siswa diukur dengan membandingkan cara mereka menyikat gigi sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani dan Susilo (2020), yang menekankan pentingnya pengukuran langsung terhadap perilaku dalam menilai efektivitas program pendidikan kesehatan.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dampak dari program sosialisasi menyikat gigi terhadap perubahan perilaku dan peningkatan pengetahuan siswa. Dengan mengintegrasikan pendekatan edukatif yang interaktif dan praktik langsung, program ini bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan kesehatan gigi yang baik di kalangan siswa sejak dini.

3. HASIL

Program sosialisasi dan edukasi menyikat gigi di SDN Karanganyar memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku siswa terkait kesehatan gigi. Sebelum pelaksanaan sosialisasi, sebagian besar siswa belum memahami dengan baik cara menyikat gigi yang benar dan tidak mengetahui waktu yang tepat untuk melakukannya. Banyak siswa menunjukkan ketidakpastian mengenai teknik menyikat gigi dan pentingnya rutinitas ini dalam menjaga kesehatan mulut mereka.

Setelah mengikuti sesi edukatif dan praktik langsung, terdapat perubahan yang jelas dalam pemahaman dan kebiasaan siswa. Melalui materi edukatif yang diberikan, siswa kini lebih memahami pentingnya menyikat gigi setidaknya dua kali sehari yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur. Pengetahuan ini telah ditingkatkan melalui videotape edukatif, simulasi menyikat gigi, serta kegiatan interaktif seperti bernyanyi bersama yang menanamkan informasi mengenai berbagai jenis gigi dan teknik menyikat gigi yang benar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sutanto dan Widjaja (2023), yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan gigi di tingkat sekolah dasar dapat secara signifikan meningkatkan frekuensi menyikat gigi di kalangan siswa.



Gambar 1. Antusiasme siswa dan guru kelas 1 dalam mengikuti sosialisasi pentingnya sikat gigi di SDN Karanganyar



Gambar 2. Praktek menyikat gigi

Observasi selama pelaksanaan program menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan keterlibatan aktif dalam semua aktivitas yang diselenggarakan. Banyak siswa yang terlibat aktif dalam diskusi mengenai cara- cara menjaga kesehatan gigi. Siswa tampak bersemangat dalam mengikuti rangkaian simulasi menyikat gigi dan menerapkan teknik yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dan menyenangkan berkontribusi pada keterlibatan dan pemahaman siswa.

Guru kelas 1 melaporkan adanya perubahan positif dalam kebiasaan siswa setelah program sosialisasi selesai. Banyak siswa yang mulai lebih rajin menggosok gigi secara rutin, sebuah indikasi bahwa program sosialisasi berhasil dalam menanamkan kebiasaan sehat di kalangan anak- anak. Perubahan perilaku ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengadopsi kebiasaan menyikat gigi yang baik. Studi Kartikasari dan Nugroho (2022) mendukung temuan ini dengan menekankan bahwa metode interaktif dalam pendidikan kesehatan dapat secara efektif meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat di kalangan anak- anak.

Secara keseluruhan, hasil dari program sosialisasi ini menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan kesehatan gigi. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mengubah kebiasaan mereka menjadi lebih sehat. Melalui pendekatan yang melibatkan pendidikan interaktif dan praktik langsung, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang diperlukan tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat. Temuan ini memperkuat pentingnya penerapan metode pendidikan yang inovatif dan partisipatif dalam mengajarkan kebiasaan kesehatan kepada anak- anak di sekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Program sosialisasi menyikat gigi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Wiranegara di SDN Karanganyar telah menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa kelas 1 mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi. Melalui pendekatan edukasi yang menggabungkan teori dengan praktik langsung, program ini berhasil membentuk kebiasaan menyikat gigi yang baik di kalangan siswa.

Keberhasilan program ini dapat diatributkan pada metode interaktif dan partisipatif yang diterapkan, yang melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan edukatif seperti simulasi menyikat gigi, video pendidikan, serta aktivitas menyenangkan lainnya. Pendekatan ini tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga memungkinkan siswa untuk secara aktif mempraktikkan teknik yang benar dalam merawat gigi mereka. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk menjaga kebersihan gigi secara efektif. Peningkatan kesadaran yang dihasilkan dari program ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk terus menerapkan kebiasaan menyikat gigi yang sehat dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan kebiasaan yang sudah tertanam sejak dini, diharapkan siswa akan mampu mempertahankan perilaku sehat ini di masa depan, sehingga dapat mencegah masalah kesehatan gigi yang lebih serius di kemudian hari.

Program ini berpotensi menjadi model yang berharga untuk intervensi serupa di sekolah dasar lainnya. Dengan mengadopsi pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kesehatan gigi anak-anak, sekolah-sekolah lain dapat memperkuat upaya mereka dalam pendidikan kesehatan gigi. Penelitian lebih lanjut sangat dianjurkan untuk mengeksplorasi pengaruh jangka panjang dari program ini terhadap kebiasaan kesehatan gigi siswa, serta untuk mengidentifikasi strategi tambahan yang dapat meningkatkan keberhasilan program di masa mendatang. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi siswa, tetapi juga berkontribusi pada upaya jangka panjang untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut di kalangan anak-anak.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kepada Universitas PGRI Wiranegara yang sudah mendanai program Kerja Kuliah Nyata (KKN) dalam kegiatan Sosialisasi pentingnya sikat gigi dan ucapan terimakasih kepada Ibu kepala sekolah SDN Karanganyar yang sudah sangat mendukung terlaksananya kegiatan sosialisasi pentingnya sikat gigi, serta terimakasih kepada mahasiswa dan rekan dosen yang sudah ikut terlibat dalam menyukkseskan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, J. D. A. Z., & Ratuela, J. E. (2022). Tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 3(1), 001-007.
- Aqidatunisa, H. A., Hidayati, S., & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan pola menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), 105-112.
- Ardhani, R. A., & Haryati, S. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media video terhadap pengetahuan menggosok gigi pada siswa. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 151-157.
- Banowati, L., Supriatin, S., & Apriadi, P. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peran orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa kelas I. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 17-25.
- Elsa, S. A., Roslita, R., & Wisanti, E. (2023). Peningkatan pengetahuan menggosok gigi yang benar pada anak usia sekolah melalui edukasi kesehatan gigi dan mulut dengan media video. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia*, 11(1), 46-55.
- Fadillah, A. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut pada murid SD kelas IV-VI di Kelurahan Gunung Bahagia Kota Balikpapan. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Handayani, S., Angelia, I., Trisnadewi, E., & Dasril, O. (2023). Simulasi sikat gigi sehat demi menciptakan generasi sehat anak sekolah dasar. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 101-108.
- Larasati, N., Ekawaty, F., & Mekeama, L. (2023). Efektivitas edukasi gosok gigi terhadap pengetahuan dan perilaku dalam mengurangi kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar 114/X Pandan Jaya Geragai di Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ners*, 7(2), 1842-1851.
- Muzana, S. R., Lubis, S. P. W., Nizar, M., Wirda, W., Yulinar, Y., Fadli, M., ... & Rizka, I. D. (2022). Sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap anak-anak di Kabupaten Aceh Besar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1554-1557.
- Ningsih, L., & Priyanti, A. (2022). Efektivitas program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut

- pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(1), 102-110.
- Oktaviani, E., Feri, J., Aprilyadi, N., Zuraidah, Z., Susmini, S., & Ridawati, I. D. (2022). Edukasi kesehatan Gerogi (Gerakan Gosok Gigi) untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut anak pra sekolah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2), 363-371.
- Pargaputri, A. F., Maharani, A. D., & Patrika, F. J. (2023). Pendidikan kesehatan gigi dan mulut melalui media edukasi Pahlawan Gigi (PAGI) di KB Taam Avicenna Kelurahan Sukolilo Baru Surabaya. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 657-664.
- Pitoy, A. D., Wowor, V. N., & Leman, M. A. (2021). Efektivitas dental health education menggunakan media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar. *e-GiGi*, 9(2), 243-249.
- Rehena, Z., Kalay, M., & Ivakdalam, L. M. (2020). Hubungan pengetahuan dan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Biosainstek*, 2(2), 1-5.
- Riwayanti, A. A., Diansasnita, A., Azzahra, A. R., Thohar, A. U., Cahyanti, A. D., Maharani, D., ... & Romadlona, N. A. (2024). Edukasi pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 3 sekolah dasar di SDN Kauman 2 Kota Malang. *ABDIKESMAS MULAWARMAN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Wijayanti, H. N. (2023). Edukasi kesehatan gigi dan mulut dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi pada anak sekolah dasar. *Room of Civil Society Development*, 2(4), 153-160.